DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Optimalisasi Kegiatan Literasi Anak SD Desa Wonorejo Blandit Kecamatan Singosari Dalam Memaksimalkan Merdeka Belajar

Binta Ilmia Maharani *[1]
Fira Karunia Apriliansyah [2]
Vrestanti Novalia Santosa [3]
Yahmun [4]

[1,2,3,4] Universitas Insan Budi Utomo Malang
*e-mail: bintailmia.m@mail.com[1], firaka09@gmail.com[2], vrestanti18@gmail.com[3], yahmunyahya30@gmail.com[4]

Abstrak

Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak bisa lepas dari kegiatan kemasyarakatan. Salah satu dharma yang wajib untuk dijalankan adalah pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dalam bentuk pendampingan bimbingan belajar kepada anak-anak tingkat SD di lingkungan Desa Wonorejo Blandit Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini untuk mengembangkan dan memaksimalkan kegiatan literasi anak-anak di tingkat SD. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara kritis. Tulisan ini mengkaji upaya optimalisasi kegiatan literasi di sebuah sekolah dasar di Desa Blandit Wonorejo, Kecamatan Singosar untuk mendukung inisiatif Merdeka Belajar.

Kata Kunci : *Literasi, merdeka belajar, optimalisasi*

Abstract

Students as the spearhead of implementing the Tri Dharma of Higher Education cannot be separated from community activities. One of the dharmas that must be implemented is community service. This service is in the form of tutoring for elementary school children in the Wonorejo Blandi Village environment, Singosari District, Malang Regency. The aim of this Potential Based Community Service (PMBP) activity is to develop and maximize children's literacy activities at the elementary school level. Literacy includes not only the ability to read and write, but also the ability to understand, analyze and use information critically. This article examines efforts to optimize literacy activities in an elementary school in Blandit Wonorejo Village, Singosar District to support the Merdeka Belajar initiative.

Keywords: *Literacy, freedom to learn, optimization*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan penelitian. Pengabdian kepada masyarakat adalah media nyata untuk menghubungkan perguruan tinggi dan masyarakat untuk memenuhi berbagai permasalahan dan kebutuhan sosial, karena perguruan tinggi dituntut tidak hanya menjadi pusat pengembangan pengetahuan, tetapi juga menerapkan ilmunya untuk kepentingan masyarakat, (Soehadhah, 2016). Dharma pengabdian juga melekat pula pada sivitas akademika Universitas Insan Budi Utomo Malang sebagai wadah untuk melaksanakan sebuah program pengabdian yang disebut Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP).

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi atau yang disebut dengan singkatan PMBP, kali ini dilakukan di Desa Wonorejo Blandit Kecamatan Singosari Kabupaten Malang selama dua bulan. Program dari kegiatan pengabdian masyarakat berbasis potensi (PMBP) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo ini meliputi ; penyuluhan, pelatihan, bimbingan belajar dan pengenalan kampus atau recrutmen maba. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

Desa Wonorejo Blandit terutama anak-anak di tingkat sekolah menegah pertama (SMP). Program unggulan yang merupakan program kolaborasi antara mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang dengan masyarakat Desa Wonorejo Blandit adalah kegiatan pendampingan bimbingan belajar untuk mengoptimalisasikan literasi anak-anak di desa ini.

Pendidikan adalah proses pengembangan keterampilan, pengetahuan dan nilai-nilai moral yang sesuai dengan kehidupan masyarakat. Juhariya (2023) menjelaskan dengan mengenyam pendidikan, seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan mental, dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Literasi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang agar dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara kritis. Literasi merupakan keterampilan terpenting yang harus diperoleh siswa secara tepat di era disrupsi, karena merupakan keterampilan terpenting untuk menghadapi gelombang perubahan digital di abad ke-21, (Harahap, 2022). Di era Merdeka Belajar yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, terdapat dorongan kuat untuk memaksimalkan kemampuan membaca siswa agar dapat belajar mandiri dan lebih kreatif.

Berdasarakan dari hasil observasi ditemukan bahwa sumber daya pendidikan yang berkualitas masih menjadi tantangan. Peneliti berupaya untuk mengoptimalisasikan kegiatan literasi dengan mengimplementasikan berbagai kegiatan literasi yang inovatif dan efektif melalui pendampingan belajar. Menurut Lelloletery (2023), kegiatan pendampingan belajar mahasiswa dapat memberi dukungan dan bantuan kepada siswa dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar anak-anak. Sangat penting bagi siswa untuk memahami materi pelajaran pada tingkat dasar, karena merupakan dasar untuk melanjutkan ke jenjang yang selanjutnya. Pengetahuan dan pemahaman dasar yang baik akan membantu siswa memperoleh materi pelajaran pada tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk membimbing siswa agar pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap topik inti meningkat. Melalui program ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif, peningkatan kualitas tenaga pendidik, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan.

METODE

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar di Desa Wonorejo Blandit Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dilaksanakan selama dua bulan. Waktu pelaksanaan setiap dua minggu sekali pada hari sabtu jam 14.00-15.30 WIB. Kegiatan pendampingan belajar ini diikuti oleh anak-anak SMP terutama anak kelas VII. Pendampingan bimbingan belajar ini memiliki beberapa tahap anatara lain.

1. Observasi; Observasi ini dilakukan untuk melihat kondisi lapangan tentang pendidikan yang terjadi di Desa Wonorejo Blandit Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.
2. Pendekatan; Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan anak-anak terlebih dahulu dan memulai percakapan secara umum ke khusus untuk mendapatkan perhatian dari anak-anak secara baik
3. Perencanaan; Setelah proses obesrvasi selesai dan kedekatan sudah dapat, maka proses selanjutnya adalah perencanaan. Setelah mengetahui data lapangan maka peneliti akan memulai sebuah perencanaan yang nantinya dapat membantu memaksimalkan kegiatan literasi
4. Pengumpulan data; Setelah perencanaan sudah selesai, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan data apa saja yang nnatinya akan dibutuhkan saat pelaksanaan.
5. Pelaksanaan; Peneliti memeulai melaksanaan pendampingan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan.
6. Evaluasi; Evaluasi dilakukan ketika tahap pelaksanaan sudah selesai untuk melihat seberapa jauh proses pendampingan belajar berlangsung.

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari program kegiatan PMBP ini di bidang pendidikan, pembelajaran tidak selamanya berjalan lancar dan tidak membuahkan hasil yang diharapkan. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan, salah satunya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menunjang pembelajaran khususnya kepada anak di jenjang SD. Kegiatan PMBP ini merupakan salah satu cara untuk menyampaikan kebermanfaatan informasi dan kepedulian bersama para mahasiswa di bidang pendidikan melalui pembelajaran di rumah dalam bentuk pendampingan belajar yang di ikuti oleh siswa siswi SD sebanyak 10 siswa. Kegiatan pendampingan belajar atau bimbel ini merupakan usaha yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengoptimalkan kegiatan literasi guna memaksimalkan merdeka belajar. Adapun tahap-tahap atau proses yang dilakukan sebagai berikut.

1. **Tahap Observasi**

Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi di Desa Wonorejo Blandit Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada tanggal 12 Maret 2024. Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk memperoleh berbagai data dan informasi guna mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

2. **Tahap Pendekatan Kepada Anak-Anak Sekolah Dasar**

Pada tahap kedua, peneliti melakukan pendekatan terhadap anak-anak. Peneliti melakukan Pendekatan Interaksi Sosial agar terbentuknya hubungan antar individu yang satu dengan yang lainnya menjadi lebih dekat dan akrab, dengan ini peneliti bisa lebih mudah mendapatkan rasa emosinal mereka.

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

3. Tahap Pengmpulan Data

Pada tahap ketiga, peneliti melakukan pengumpulan data setelah tahap satu dan tahap dua dilakukan, tahap satu yaitu observasi peneliti sudah menemukan satu permasalahan yaitu Literasi kemudian disusul dengan tahap kedua yaitu pendekatan terhadap anak-anak.

4. Tahap Perencanaan

Kegiatan pendampingan belajar ini dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 14.00-15.30 WIB di rumah bapak Sendik. Pendampingan belajar ini diikuti sebanyak 10 anak jenjang sekolah dasar. Sebelum melaksanakan kegiatan, peneliti telah menemukan beberapa permasalahan pendidikan di Desa Wonorejo Blandit Kecamatan Singosari. Setelah peneliti menemukan permasalahan pada anak-anak yaitu literasi, maka peneliti melakukan perencanaan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara sebagai berikut:

1. Menyiapkan sarana dan prasarana
2. Menyiapkan bahan ajar
3. Menyiapkan media pembelajaran buku cerita

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti memulai dengan mmeberi sebuah motivasi dan pengenalan materi, tidak hanya sekedar mengerti materi tapi lebih memahami isi materi yang disajikan. Pada tahap inti, anak-anak akan di berikan sebuah pertanyaan pemantik dan narasi. Pada kegiatan ini tidak hanya literasi yang di tekankan, melainkan seberapa jauh pemahaman mereka terhadap narasi yang disajikan. Setelah mereka paham betul, peneliti akan memancing anak-anak agar tampil didepan untuk membaca teks yang telah mereka kembangkan. Selain melatih public speaking, tempil ke depan ini bertujuan untuk melatih rasa percaya diri mereka. Saat kegiatan ini berlangsung tidak lupa di tengah-tengah pembelajaran peneliti juga menyiapkan ice breaking untuk anak-anak.

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

6. **Tahap Evaluasi**

Setelah peneliti melewati tahapan 1-5, masalah literasi bisa diselesaikan dengan metode ini. Metode ini bisa membantu anak-anak dalam proses literasi. Dengan diberi narasi cerpen bergambar bisa membuat anak-anak lebih antusias dan memahami maksud dari cerita tersebut.

.

KESIMPULAN

Program PMBP merupakan program kolaborasi antara mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang dengan masyarakat Desa Wonorejo Blandit adalah kegiatan pendampingan bimbingan belajar untuk mengoptimalisasikan literasi anak-anak di desa ini. Berdasarkan dari hasil observasi ditemukan bahwa sumber daya pendidikan yang berkualitas masih menjadi tantangan. Peneliti berupaya untuk mengoptimalisasikan kegiatan literasi dengan mengimplementasikan berbagai kegiatan literasi yang inovatif dan efektif melalui pendampingan belajar. Literasi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang agar dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara kritis.

Setelah peneliti melewati semua tahapan, peneliti berhasil menyelesaikan masalah literasi pada anak jenjang Sekolah Dasar dengan metode di atas. Karena sebagian anak-anak zaman sekarang terlalu sering menggunakan HP untuk memecahkan sebuah masalah dan kurangnya pengawasan dari orang tua untuk mengontrol pembelajaran di dalam rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(2), 2089-2098.

Juhairiyah, J., Putri, P., Wasilah, M. K., Yahmun, Y., Susandi, S., & Sari, I. D. P. 2023. PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI PADA SISWA DI TPQ NURUL WATHAN DESA TRIWUNGAN KABUPATEN PROBOLINGGO. JPM PAMBUDI, 7(02), 95-98.

Lelloltery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Lico, G. J., Mauday, F., ... & Sugiarto, S. (2023). Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru. Jurnal Masyarakat Madani Indonesia, 2(3), 221-227.

Santoso, A., & Rusmawati, Y. 2019. Pendampingan belajar siswa di rumah melalui kegiatan bimbingan belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat, 2(02).

Soehadha, M. 2016. Pemberdayaan masyarakat berbasis agama; model pengabdian masyarakat oleh dosen dan peran pusat pengabdian kepada masyarakat uin Sunan kalijaga. Religi: Jurnal Studi Agama-Agama, 12(1), 1-16.